ABSTRAK

Initial Public Offering (IPO) merupakan satu alasan munculnya manajemen laba yang dilakukan untuk menarik calon investornya. Manajemen laba diduga mempengaruhi pengungkapan kausal sebagai bentuk atribusi *self-serving*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap pengungkapan kausal pada perusahaan non-keuangan yang melakukan IPO tahun 2008-2011 yang terdaftar di BEI dan Bloomberg.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder, dimana metode pengamatan yang digunakan yaitu *purposive sampling.* Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan asumsi *Ordinary Least Square* (OLS) yang terdiri atas dua model regresi dengan menggunakan variabel kontrol yaitu *Size, Leverage, Audit Quality, Profitability, Sales Growth, Capital Intensity, Current Ratio, Percentage of Public Shares* dan *Industry Dummy.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan kausal asertif. Variabel kontrol yang berpengaruh terhadap pengungkapan kausal asertif yaitu *Size, Leverage, Audit Quality,* dan *Profitability.* Sedangkan secara simultan manajemen laba, *Size, Leverage, Audit Quality, Profitability, Sales Growth, Capital Intensity, Current Ratio,* Prosentase Saham Publik, dan *Industry Dummy* mempengaruhi pengungkapan kausal asertif.

Kata Kunci: Manajemen laba, pengungkapan kausal, asertif, defensif

SEMARANG
FEB UNDIP